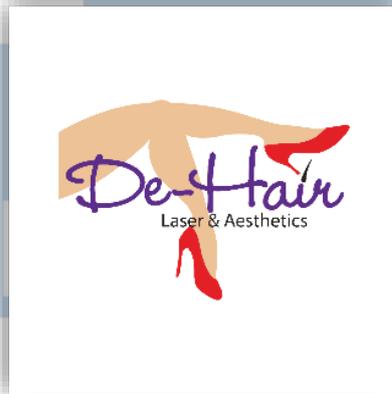


BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo De-hair Laser & Aesthetics

Sumber : Data Internal Perusahaan (2024)

Perjalanan perusahaan ini dimulai dengan berdirinya De-Hair Laser & Aesthetics pada tahun 2014 dengan nama perseroan PT Centrepoin Healthcare, sebuah klinik yang mengutamakan layanan penghilangan rambut laser dan perawatan kulit. Klinik ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan perawatan pria dan wanita yang menginginkan solusi permanen untuk penghilangan rambut menggunakan teknologi laser yang canggih. Dengan alat medis terbaru dari Amerika Serikat yaitu ALMA Laser, De-Hair Laser & Aesthetics menjamin proses perawatan yang aman, tidak menyakitkan, dan efektif untuk berbagai jenis kulit. Selain fokus pada penghilangan rambut, klinik ini juga menyediakan berbagai perawatan kulit, seperti *Photofacial*, *Hair Removal*, *Skinbooster*, *Whitening Treatments*, serta *Venus Freeze RF* yang dirancang untuk mengencangkan kulit dan mengurangi sel kulit. Dengan divisi profesional medis dan standar layanan yang tinggi, De-Hair Laser & Aesthetics tumbuh pesat dan menjadi salah satu klinik kecantikan yang dapat diandalkan di Indonesia. Cabang De-Hair Laser & Aesthetics di Indonesia pun sudah ada 8 cabang yaitu di Gading Serpong, Menteng,

Gandaria City Mall, Mall of Indonesia, Gunawarman, Central Park Mall, Kemang, dan Pondok Indah Mall 3.

Seiring dengan didirikannya De-Hair Laser & Aesthetics, pemiliknya melihat adanya kebutuhan juga dalam sektor kecantikan yang ditujukan untuk pria. Walaupun banyak layanan kecantikan berfokus kepada wanita, pria juga memiliki kebutuhan dalam perawatan diri, terutama terkait kesehatan rambut dan penampilan. Hal ini membuat pemilik De-Hair Laser & Aesthetics mendirikan The Men's Clinic yang merupakan klinik estetika yang secara khusus ditujukan untuk pria. Klinik ini berlokasi di Gunawarman, Jakarta Selatan.



Gambar 2.2 Logo The Men's Clinic

Sumber : Data Internal Perusahaan (2024)

Salah satu layanan andalan di The Men's Clinic adalah transplantasi rambut yang memanfaatkan teknologi Advance FUE Semi Robotic. Teknologi ini melakukan proses transplantasi dengan akurasi tinggi, minim rasa sakit, serta hasil yang terlihat alami dan tahan lama. Layanan perawatan ini diminati oleh pria yang menghadapi masalah kebotakan dan menginginkan tampilan rambut yang seperti semula agar dapat mengembalikan rasa percaya diri mereka. Selain itu, The Men's Clinic juga menawarkan berbagai jenis perawatan kesehatan bagi pria, seperti terapi untuk disfungsi ereksi, perawatan kulit dengan *Venus Freeze RF*, serta *Manja Facial* untuk membersihkan dan menyegarkan wajah pria.

Keberhasilan kedua klinik ini dikarenakan satu pemilik yang memiliki visi kuat dalam dunia kecantikan. De-Hair Laser & Aesthetics yang melayani wanita

dan pria, serta The Men's Clinic yang fokus pada perawatan khusus untuk pria, telah membuat kebutuhan perawatan setiap orang dapat terpenuhi. Misi utama dari pemilik ini adalah untuk membuat teknologi kecantikan modern lebih tersedia bagi masyarakat Indonesia. Untuk itu, baik De-Hair Laser & Aesthetics maupun The Men's Clinic secara aktif berinvestasi dalam teknologi terkini serta tenaga medis yang berpengalaman agar setiap pelanggan mendapatkan hasil optimal.

Kedua klinik ini juga dijalankan dengan dukungan kepercayaan tinggi dari banyak klien, termasuk selebritas dan profesional yang peduli akan penampilan mereka. Contohnya, aktor Boy Hamzah adalah salah satu pelanggan The Men's Clinic yang telah menjalani prosedur transplantasi rambut dan merasa sangat puas dengan hasil yang diperoleh. Walaupun De-Hair Laser & Aesthetics dan The Men's Clinic menargetkan pasar yang berlainan, keduanya memiliki komitmen yang sama dalam memberikan layanan kecantikan berkualitas tinggi. Melalui kepemimpinan yang visioner, kedua klinik ini terus bertumbuh dan menjadi pelopor dalam industri kecantikan di Indonesia.

Sebagai elemen dari jaringan bisnis yang dikelola oleh satu pemilik, De-Hair Laser & Aesthetics dan The Men's Clinic bekerja sama untuk menawarkan solusi terbaik bagi mereka yang ingin meningkatkan penampilan dan rasa percaya diri. Dengan inovasi yang berkelanjutan dan layanan yang profesional, kedua klinik ini siap untuk terus mendominasi industri kecantikan di Indonesia serta Asia Tenggara.

2.2 Visi Misi Perusahaan

Visi

To be the premier destination where beauty meets medical Aesthetics, setting the standard for excellence and innovation in the industry

Misi

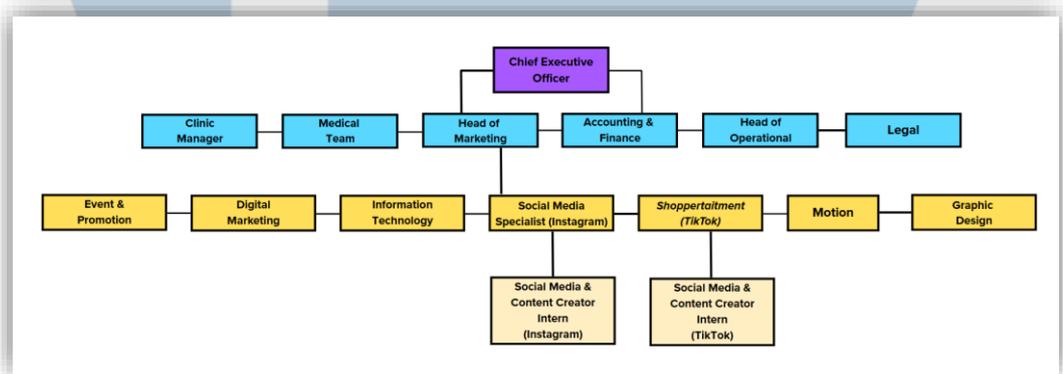
- 1. Committed*
- 2. Transformative*
- 3. Personalized*
- 4. Collaboration*

5. *Innovation*

6. *Quality*

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Perusahaan ini memiliki enam departemen utama yang berperan dalam mengelola jalannya operasional. Keenam departemen ini tidak hanya menangani De-Hair Laser & Aesthetics, tetapi juga The Men's Clinic yang masih berada di bawah manajemen yang sama. Setiap departemen memiliki fungsi dan tanggung jawab yang berbeda tetapi saling berkaitan, mulai dari manajemen klinik, pelayanan medis, pengelolaan keuangan, pemasaran hingga aspek legal dan operasional. Berikut adalah penjelasannya :



Gambar 2.3 Struktur Organisasi De-hair Laser & Aesthetics

Sumber : Dokumen Perusahaan yang Diolah oleh Pemegang (2025)

1. Chief Executive Officer (CEO)

CEO merupakan pimpinan tertinggi dalam struktur organisasi yang bertanggung jawab atas keseluruhan arah dan pengambilan keputusan perusahaan. Perannya mencakup mengawasi jalannya operasional di seluruh departemen, serta memastikan semua tim bekerja selaras dengan tujuan perusahaan. CEO juga berperan dalam mengambil keputusan penting terkait ekspansi, inovasi layanan, dan pengembangan *brand*, baik untuk De-Hair Laser & Aesthetics maupun The Men's Clinic. Sebagai pemimpin utama, CEO

menjadi penghubung antara tim internal dan arah bisnis perusahaan agar terus berkembang dan kompetitif di industri kecantikan.

2. **Clinic Manager**

Departemen ini diisi oleh para manajer yang bertugas di setiap cabang klinik. Tanggung jawab utamanya adalah memastikan operasional harian berjalan dengan lancar, mulai dari pengaturan jadwal layanan, pengawasan staf, hingga menjaga kualitas pelayanan tetap sesuai dengan standar perusahaan. Selain itu, Clinic Manager juga menjadi penghubung antara tim pusat dan cabang dalam menyampaikan kebijakan atau arahan terbaru.

3. **Medical Team**

Departemen ini terdiri dari tenaga medis profesional seperti dokter dan perawat yang telah memiliki sertifikasi di bidang estetika. Peran utama mereka adalah menjalankan tindakan medis seperti perawatan kulit, laser, atau suntikan estetika sesuai dengan prosedur yang aman dan tepat. Departemen ini juga berperan memberikan edukasi kepada pasien terkait prosedur yang akan dilakukan serta memastikan setiap layanan memenuhi standar keamanan dan kenyamanan.

4. **Accounting & Finance**

Departemen ini bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan perusahaan. Mulai dari mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, mengatur arus kas, hingga memastikan semua aktivitas keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Posisi ini pun membantu dalam menyusun anggaran bulanan dan tahunan, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial melalui laporan keuangan yang akurat.

5. **Head of Operational**

Departemen ini mengatur keseluruhan operasional perusahaan agar berjalan dengan efisien dan terkoordinasi. Tugasnya meliputi perencanaan,

pelaksanaan, dan pengawasan operasional di seluruh cabang maupun divisi. Head of Operational juga berperan dalam menjaga produktivitas tim, menyusun sistem kerja yang efektif, serta menangani kendala teknis maupun non-teknis yang muncul dalam kegiatan sehari-hari.

6. Legal

Departemen *Legal* menangani seluruh aspek hukum yang berkaitan dengan perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Tugasnya mencakup pengurusan izin usaha, pengelolaan kontrak kerja sama, dan memastikan setiap kegiatan bisnis sesuai dengan regulasi yang berlaku. posisi ini juga berperan dalam melindungi hak-hak perusahaan serta memberikan pendampingan hukum apabila terjadi permasalahan *legal*.

7. Head of Marketing

Head of Marketing bertanggungjawab merencanakan, menjalankan, dan mengawasi semua kegiatan pemasaran perusahaan agar sesuai dengan tujuan bisnis. Ia juga menjadi penghubung antara arah bisnis perusahaan dengan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh berbagai divisi seperti Divisi *Event & Promotion*, *Digital Marketing*, *IT*, *Social Media*, *Shoppertainment*, *Motion*, dan Desain Grafis. Selain itu, *Head of Marketing* juga membimbing Tim *Social Media & Content Creator Specialist* (magang) yang bertugas membuat dan mengelola konten harian.

A. Event & Promotion

Divisi *Event & Promotion* bertugas untuk menyusun dan menjalankan berbagai kegiatan promosi yang bertujuan memperkenalkan serta memperkuat citra merek. Kegiatan ini bisa dilakukan secara *offline*, seperti mengadakan acara di klinik atau mengikuti pameran, maupun secara *online* lewat kampanye digital. Tim ini merancang ide acara yang seru, kreatif, dan tetap sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan *brand*. Selain itu, mereka juga membantu membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan, baik secara langsung melalui interaksi saat acara, maupun secara

virtual lewat aktivitas seperti *live* di media sosial, *giveaway*, atau tantangan interaktif. Tujuan akhirnya adalah agar *brand* semakin dikenal dan disukai oleh banyak orang.

B. Digital Marketing

Divisi *Digital Marketing* bertanggung jawab untuk menyusun dan menjalankan strategi promosi secara *online*. Tugasnya mencakup mengoptimalkan *website* agar mudah ditemukan di mesin pencari (SEO), menjalankan iklan berbayar di Google atau media sosial (SEM), serta mengelola email promosi kepada pelanggan. Selain itu, divisi ini juga memantau dan mengevaluasi hasil dari setiap kampanye digital dengan menggunakan alat seperti Google Analytics dan Google Ads, supaya strategi yang dijalankan bisa terus diperbaiki dan memberikan hasil yang maksimal.

C. Information Technology

Divisi Information Technology (IT) bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan *website* perusahaan, serta memastikan semua alat digital seperti CRM, CMS, dan *software* otomatis berjalan dengan baik. Selain itu, tim IT juga menyediakan solusi jika ada masalah teknis yang muncul. Mereka memastikan semua data dan sistem digital yang digunakan tim *marketing* tetap aman, bekerja dengan lancar, dan rutin melakukan backup serta perawatan sistem agar tidak terjadi gangguan.

D. Social Media Specialist

Bertanggung jawab penuh atas segala aktivitas harian akun Instagram De-hair Lase & Aesthetics dan The Men's Clinic. Mereka bertugas merencanakan dan menjadwalkan konten yang menarik, selalu memastikan konten tersebut selaras dengan identitas merek, termasuk menulis *caption* yang sesuai dengan isi konten dan siapa target audiensinya. Peran ini fokus pada pengelolaan dan pengembangan konten di Instagram, mulai dari ide konten hingga proses publikasinya.

E. Shoppertainment (Shop And Entertainment)

Bertanggung jawab dalam membuat konten video pendek yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan minat audiens TikTok untuk mendukung aktivitas pemasaran *brand* serta meningkatkan potensi konversi secara tidak langsung. Selain fokus pada produksi konten, posisi ini juga memiliki tanggung jawab sebagai *host* saat sesi *live streaming*, baik untuk keperluan promosi produk, edukasi layanan, maupun interaksi langsung dengan audiens. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi yang baik dan memahami karakteristik pengguna TikTok menjadi nilai penting. Selain itu, pemahaman terhadap algoritma TikTok juga diperlukan untuk memastikan setiap konten yang dibuat memiliki potensi tinggi untuk masuk ke halaman FYP dan mendapatkan impresi yang maksimal.

F. Motion

Motion designer memiliki tanggung jawab untuk membuat animasi, transisi, dan elemen visual bergerak seperti bumper video dan info grafis, yang bertujuan untuk memperkuat pesan dan citra *brand*. Selain bekerja sendiri, posisi ini juga sering berkolaborasi dengan tim Desain Grafis, *Content Creator*, dan *Social Media Specialist* agar hasil visualnya selaras dengan identitas *brand*.

G. Graphic Design

Desain grafis memiliki tanggung jawab untuk membuat semua gambar atau tampilan visual yang dipakai dalam kegiatan promosi, baik yang ditampilkan secara *online* maupun *offline*. Contohnya seperti desain *feed* dan *cover* Instagram, banner digital, tampilan layar untuk *campaign*, dan materi promosi lainnya. Semua desain ini harus sesuai dengan materi promosi dan tetap menunjukkan ciri khas *brand*, agar terlihat menarik dan mudah dikenali oleh audiens.

H. Social Media & Content Creatorn Specialist Intern

Posisi ini merupakan posisi yang berisi karyawan magang termasuk penulis. Pada posisi ini akan dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

- 1) **Social Media & Content Creatorn Specialist Intern (Instagram)**

Posisi ini memiliki tanggung jawab yang mirip dengan *Social Media Specialist*, tetapi fokus utamanya lebih diarahkan pada proses pembuatan konten. Tugasnya mencakup merancang ide-ide kreatif, mengeksekusi ide konten, dan mengedit konten. Selain itu, posisi ini juga berperan dalam menyesuaikan format konten dengan tren media sosial terkini, seperti reels, *single post*, atau *carousel post*, agar pesan *brand* tersampaikan secara menarik dan relevan di berbagai platform digital.

2) **Social Media & Content Creatorn Specialist Intern (TikTok)**

Bertanggung jawab dalam membuat konten video pendek yang menarik, kreatif, dan sesuai dengan minat audiens TikTok untuk mendukung strategi pemasaran *brand*. Fokus utama posisi ini adalah merancang dan mengeksekusi ide konten yang menarik agar mampu menjangkau lebih banyak pengguna secara organik, posisi ini lebih menitikberatkan pada proses produksi konten, mulai dari membuat ide, perekaman, hingga *editing*. Pemahaman terhadap tren dan algoritma TikTok menjadi hal penting agar setiap konten yang diunggah memiliki peluang besar muncul di FYP dan memberikan performa terbaik.

